

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang biasa dikenal dengan Telkom bermula dari bagian “Post en Telegraafdienst” yang bergerak pada bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia (Telkom, 2020). Telkom adalah salah satu BUMN yang sahamnya dimiliki pemerintah sebesar 52,09% dan sisanya 47,91% dimiliki oleh publik (Telkom, 2020). Telkom mengaku sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan mencapai 15 juta dan pelanggan seluler sebanyak 104 juta serta sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama baru pada tanggal 4 Desember 2020 (Fatimah, 2021).

Dalam persaingan yang ketat pada pasar telekomunikasi, PT Telkom Indonesia Tbk menawarkan berbagai jenis barang dan jasa yang berfokus pada telekomunikasi, informasi, media, edukasi, dan servis yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Menurut Masril (2017), pendapatan merupakan prioritas utama dalam perusahaan ketika menjalankan usaha karena apabila pendapatan yang diperoleh besar maka laba juga akan besar. Sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh kecil maka laba juga akan kecil. Dengan pendapatan

besar perusahaan dapat dengan mudah mencapai visi, misi, dan menjalankan program kerja seperti mempercepat transformasi digital. Karena merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pendapatan yang besar pada PT Telkom Indonesia Tbk akan memberikan kontribusi yang besar juga terhadap PNPB negara. Ini membuktikan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan sehingga perusahaan harus menerapkan akuntansi pendapatan yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu melalui proses pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan agar mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang valid bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pada tahun buku 2020, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi PSAK yaitu PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, PSAK 73 tentang Sewa, amandemen PSAK 1, PSAK 15, PSAK 16, PSAK 25, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK yang mengatur mengenai pendapatan perusahaan juga terdapat pembaharuan yaitu PSAK 72 yang resmi berlaku pada 1 Januari 2020. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK 72 mengatur tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang mengadopsi IFRS 15. Dengan adanya PSAK 72 ini menggantikan beberapa standar akuntansi pendapatan yang sudah ada sebelumnya yaitu PSAK 23 tentang Pendapatan, PSAK 34 tentang Kontrak Konstruksi, dan PSAK 10 tentang Program Loyalitas Pelanggan. PSAK 72 mempunyai prinsip yang diterapkan pada entitas untuk melaporkan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan terkait sifat, jumlah, waktu, ketidakpastian pendapatan, dan arus

kas yang ditimbulkan dari adanya kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 ini akan menjadi standar tunggal yang mengatur mengenai pengakuan pendapatan dan menggantikan semua standar sebelumnya yang mengatur tentang pengakuan pendapatan.

PT Telkom Indonesia sudah menerapkan PSAK 72 mulai 1 Januari 2020 dan sebelumnya masih menerapkan PSAK 23 mengenai akuntansi pendapatan. Dalam PSAK 23 pendapatan dikelompokkan menjadi lima yaitu pendapatan dari penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalti, dan dividen. Salah satu penerapan PSAK 23 pada PT Telkom Indonesia Tbk yaitu dalam pengakuan pendapatan yang sesuai dengan jenis pendapatannya seperti pendapatan telepon selular, pendapatan sambungan telepon tidak bergerak, pendapatan interkoneksi, pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, pendapatan jaringan, dan pendapatan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2018) terdapat perbedaan pengakuan pendapatan pada PSAK 23 dan PSAK 72. Secara implisit PSAK 23 mempunyai tiga tahapan dalam menganalisis pengakuan pendapatan dan pada PSAK 72 secara eksplisit mempunyai lima tahap yang memuat pengaturan lebih rinci dan komprehensif, antara lain mengenai pengidentifikasian transaksi, garansi, dan hak yang tidak dilaksanakan oleh pelanggan. Pada kondisi tertentu, adanya perbedaan standar dalam menganalisis pengakuan pendapatan menyebabkan perbedaan permanen atau sementara pada pendapatan. Pendapatan yang diakui dan dicatat sesuai dengan PSAK 72 akan berjumlah lebih kecil

daripada PSAK 23 karena PSAK 72 memuat ketentuan yang menguntungkan meskipun bisa saja terjadi sebaliknya.

Adanya perubahan PSAK 23 ke PSAK 72 tentunya membuat perusahaan melakukan penyesuaian kembali dan mempersiapkan diri untuk memenuhi tuntutan pengungkapan. Adanya kebijakan baru ini tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan terutama pada akuntansi pendapatannya dan membuat penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sesudah menerapkan PSAK 72 serta pengaruh yang ditimbulkan, rasio profitabilitas perusahaan, serta strategi perusahaan. Topik tersebut akan dibahas pada Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN DAN RASIO PROFITABILITAS PT TELKOM INDONESIA TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dari pembahasan yang akan dibuat antara lain:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan berbagai portofolio produk yang dimiliki PT Telkom Indonesia Tbk?
2. Bagaimana pengaruh atas penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan dan laba perusahaan?
3. Bagaimana rasio profitabilitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020 setelah menerapkan PSAK 72?
4. Bagaimana strategi PT Telkom Indonesia Tbk untuk meningkatkan pendapatan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengakuan pendapatan berbagai portofolio produk PT Telkom Indonesia Tbk.
2. Untuk menjelaskan pengaruh yang terjadi dari penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan dan laba perusahaan.
3. Untuk menjelaskan rasio profitabilitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020 setelah menerapkan PSAK 72.
4. Untuk menjelaskan strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, ruang lingkup dan pembatasan masalah penulisan yang akan dibahas terbatas pada penerapan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 dan rasio profitabilitas pada PT Telkom Indonesia Tbk. Penulis akan menggunakan laporan keuangan tahun 2020 untuk menganalisis pengakuan pendapatan produk serta dampak yang terjadi terhadap laba dan laporan keuangan atas penerapan PSAK 72. Penulis juga akan menganalisis rasio profitabilitas serta strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi dengan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait penyusunan kebijakan dan strategi dari penerapan PSAK 72.

b. Bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan sebagai informasi yang dapat dipertimbangkan saat melakukan pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan berisi latar belakang penulis melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori akan berisi penjelasan tinjauan pustaka yang melandasi pembahasan terkait objek dan topik yang diteliti oleh penulis. Tinjauan pustaka berupa landasan teori yang meliputi pengakuan akuntansi pendapatan dan rasio profitabilitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab metode dan pembahasan akan berisi metode pengumpulan, penjelasan mengenai objek penulisan karya tulis dengan memberikan gambaran berupa profil, visi, dan misi, serta struktur organisasi perusahaan. Lalu penulis akan menjelaskan pembahasan mengenai analisis atas penerapan pengakuan akuntansi pendapatan sesudah menerapkan PSAK 72 pada berbagai portofolio produk beserta dampaknya pada laba dan laporan keuangan, rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020, serta strategi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

BAB IV SIMPULAN

Bab kesimpulan akan berisi kesimpulan atas hasil analisis pada pembahasan yang sudah dibahas sebelumnya yaitu mengenai penerapan pengakuan akuntansi pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk sesudah menerapkan PSAK 72 beserta dampaknya pada laba dan laporan keuangan, rasio profitabilitas perusahaan, serta strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh.